

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. PROFIL SEKOLAH SMP NEGERI 13 KOTA MALANG

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 13 Malang

Pada mulanya SMP Negeri 13 Malang merupakan sekolah filial SMPN 1 Malang pada tahun 1983 dan bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Beralamat di Jln. Sunan Ampel II Tlpn: (0341) 552864. Fax (0341) 577018 atau E-mail: [smp13malang@gmail.com](mailto:smp13malang@gmail.com). Websaitnya [www.smp13-malang.sch.id](http://www.smp13-malang.sch.id) dengan tujuan sebagai sekolah yang menampung sebagian siswa SMP Negeri 1 Malang yang melebihi target jumlah kelas yang disediakan.

Seluruh Guru dan Staf Akademika SMP Negeri 13 Malang mulanya juga berasal dari SMP Negeri 1 Malang, sedangkan yang menjabat sebagai kepala sekolah pada waktu itu adalah Bapak Drs. Suwandi dengan PLH (Pelaksana Harian) Ibu Dra. Toeti Antasy. Sekolah filial ini bertempat di SDN 7 Dinoyo Malang dengan jumlah kelas sebanyak 2 ruang untuk kelas 1. Atas usulan dari beberapa guru, akhir tahun 1984 SMP Negeri 13 Malang pindah dan menempati SMPS di jalan Veteran yang sekarang ditempati SMKN 2 Malang.

Seiring dengan perkembangan jumlah siswa yang semakin pesat dan atas prakarsa dari berbagai pihak, pada tahun 1985 mulai melaksanakan pembangunan gedung sekolah di jalan Sunan Ampel II Kota Malang. Akhirnya pada tahun 1985 SMP Negeri 13 Filial SMPN 1 Malang diresmikan menjadi SMP Negeri 13 Malang, dengan jumlah murid sebanyak 120, jumlah kelas sebanyak 6 kelas dan tenaga pengajar sebanyak 10 orang. Sejak dibangunnya

gedung sekolah yang baru, SMP Negeri 13 Malang mengalami kemajuan jumlah siswa yang sangat pesat.

Sejak dikepalai Drs. H. Muhammad Nurfakih, M.Ag tahun 2005 banyak kemajuan yang diraih. Hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya tenaga profesional, prestasi siswa dalam berbagai ajang perlombaan, serta dalam bidang kedisiplinan. Dengan berbagai prestasi yang didapat, menjadikan SMP Negeri 13 terakreditasi A dan salah satu sekolah pada tahun 2007 yang mendapat status SSN (Standar Sekolah Nasional) di Kota Malang dan diharapkan selanjutnya berstatus SBI (Sekolah Bertaraf Internasional).

Adapun rentetan dari Kepala Sekolah yang bertugas di SMP Negeri 13 Malang adalah sebagai berikut: *Pertama*, mulai di kepalai oleh Ibu Dra. Tutie Antasi dengan masa jabatan pada tahun 1983-1986. *Kedua*, Sodijon dengan masa jabatan 1983-1986. *Ketiga*, Wulan Tjahjani dengan masa jabatan 1991-1995. *Keempat*, Dra. Hj. Roesmani dengan masa jabatan 1995-1998. *Kelima*, Drs. Yuwono Patwiyanto M.Pd dengan masa jabatan 1998-2002. *Keenam*, Dra. Asmiaty dengan masa jabatan 2002-2005. *Ketujuh*, Drs. H. Muhammad Nurfakih, M.Ag dengan masa jabata 2005-2011. *Kedelapan*, Drs. Hari Subagiyo, M.Pd dengan masa jabatan 2011-2012 hingga sekarang.

Dengan berbagai upaya meningkatkan kualitas, maka di SMP Negeri 13 Malang di adakan tambahan pelajaran dan keterampilan diluar jam pelajaran baik dalam bidang agama (Qira'ah, baca tulis Al-Qur'an dll) di bidang umum pramuka, drumband, computer, olah raga.

#### **a. Visi Sekolah**

“SMP Negeri 13 Malang Unggul Dalam Prestasi, Budi Pekerti , dan Berwawasan Lingkungan.”

**b. Misi Sekolah.**

1. Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar secara efektif untuk mencapai prestasi yang optimal:
  - a. Melaksanakan bimbingan belajar intensif agar unggul dalam memperoleh NEM.
  - b. Menumbuhkan semangat keunggulan terhadap warga sekolah.
  - c. Mendorong membantu setiap siswa untuk mengenali potensi (dirinya) sehingga dapat berkembang secara optimal.
  - d. Mengadakan bagian ekstra kurikulum kelompok ilmiah remaja (KIR).
  - e. Membina dan melatih kegiatan ekstra kurikuler bahasa Inggris.
2. Menyediakan wadah penyaluran bakat dan minat dalam bidang kesenian dan olah raga dengan melaksanakan:
  - a. Pembinaan dan pelatihan bina vokalia.
  - b. Pembinaan dan pelatihan Drum Band/Marching Band.
  - c. Pembinaan dan pelatihan seni tari.
  - d. Pembinaan dan pelatihan tartil Qur'an.
  - e. Pembinaan dan pelatihan bola Basket.
  - f. Pembinaan dan pelatihan Bela diri/Karate/KKI.
  - g. Pembinaan dan pelatihan Bela diri Tapak Suci.
  - h. Pembinaan dan pelatihan Sepak bola.
3. Menyediakan lingkungan sebagai sumber belajar

- a. Mengkondisikan lingkungan sekolah sebagai alternatif sumber belajar berbagai bidang mata pelajaran.
- b. Penataan lingkungan sebagai sumber belajar.
- c. Mengembangkan lingkungan sebagai media pembelajaran.

**c. Tujuan Sekolah 5 Tahun**

1. Meningkatkan nilai rata-rata NUN dari 7,69 menjadi 7,75.
2. Meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar dengan menggunakan media yang memadai.
3. Meningkatkan efektifitas latihan kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditentukan.
4. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

**2. Struktur Organisasi SMP Negeri 13 Kota Malang**

Dalam rangka mewujudkan SMP Negeri 13 Malang sebagai lembaga pendidikan yang bertaraf nasional, struktur organisasi yang ada di bentuk sebagaimana di bawah ini:

**Tabel 4.1:**

Gambar Struktur Organisasi SMP Negeri 13 Kota Malang



## B. Data Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas.

### 1. Uji Validitas.

Analisis aitem untuk mengetahui indeks daya beda skala digunakan teknik *product moment* dari *karl pearson*, rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden/subjek

X = Skor item

Y = Skor total

$\sum XY$  = Jumlah dari instrumen X yang dikalikan dengan instrumen Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat kriteria X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriteria Y

Perhitungan indeks daya beda aitem dengan menggunakan rumus diatas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*. Korelasi aitem terkoreksi masing-masing aitem ditunjukkan oleh kolom *correct item total corelation* atau yang disebut sebagai daya beda yaitu kemampuan aitem dalam membedakan orang – orang yang trait tinggi dan rendah. Sebagai acuan umum, dapat digunakan harga 0,3 sebagai batas. Aitem-aitem yang memiliki daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan aitem tersebut memiliki ukuran kesejalaran yang rendah, untuk itu aitem tersebut perlu dihilangkan dalam analisis selanjutnya.

**a. Skala Kecerdasan Emosional.**

Hasil perhitungan dari uji validitas Angket Kecerdasan Emosional didapatkan bahwa terdapat 6 item yang gugur dari 53 item yang ada, sehingga banyaknya butir aitem yang valid sebanyak 47 item. Item – item tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2:**

Item yang valid dan gugur dalam Kecerdasan Emosional

Sub-variabel	Indikator	Nomor aitem			
		Diterima	Jumlah	Gugur	Jumlah
Kemampuan untuk mengenali dan memahami perasaan diri sendiri	a. Mampu memahami apa yang di rasakan.				
	b. Mengetahui penyebab munculnya perasaan.	1,2,5,6.	6	3,4	2
	c. Mampu menyadari perbuatannya.				
Kemampuan untuk mengenali dan	a. Menghargai apa yang dilakukan orang lain.	7,9, 10,12.	6	8,11	2
	b. Memiliki toleransi				

memahami perasaan orang lain	terhadap keberadaan orang lain. c. Mampu mendengarkan orang lain.				
Kemampuan memotivasi diri sendiri	a. Selalu berusaha untuk melakukan sesuatu yang terbaik untuk dirinya. b. Tidak mudah menyerah.	14,16,17,18	6	13,15	2
Kemampuan untuk mengelola emosi diri sendiri	a. Mampu mengendalikan emosi diri sendiri. b. Selalu memikirkan konsekuensi sesuatu sebelum bertindak. c. Tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar.	19, 20, 21, 22, 23,24, 25,27	8	-	0
Kemampuan menjalin hubungan baik dengan orang lain	a. Menghargai pendapat orang lain. b. Mampu menjalin komunikasi yang baik. c. Memiliki jiwa sosial yang tinggi. d. Menerima kritikan	26,28, 29,30,31,32, 33, 34	8	-	0
Jumlah		28	34	6	6

Berdasarkan korelasi item total terkoreksi, dapat diketahui bahwa Kecerdasan emosional terdiri dari 34 butir item, dimana di dalamnya terdiri dari kecerdasan emosional 53 aitem dengan 27 aitem yang valid dan 6 aitem gugur.

Dalam mengambil data penelitian, peneliti memakai 51 aitem yang valid dan membuang 6 aitem yang gugur. Peneliti sengaja memakai aitem valid tanpa menggantikan aitem yang gugur karena aitem-aitem tersebut dirasa sudah mewakili masing – masing indikator yang diukur.

**a. Skala Komunikasi Positif.**

Hasil perhitungan dari uji validitas Komunikasi Positif didapatkan bahwa terdapat 4 aitem yang gugur dari 53 aitem yang ada. Sehingga banyaknya butir aitem yang valid sebanyak 22 aitem. Aitem – aitem tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4.3:**

Item yang valid dan gugur dalam Komunikasi Positif

Sub-variabel	Indikator	Nomor aitem			
		Diterima	Jumlah	Gugur	Jumlah
Komunikasi dengan penghargaan	a. Memberikan penghargaan terhadap kejujuran.	1,2, 3, 4, 5,6, 8,	8	7	1
	b. Mampu memberikan kasih sayang.				
	c. Pandai menghargai orang lain.				
Membangun Kepercayaan	a. Mampu membangun kepercayaan diri.	9, 10, 11,12,13, 14.	6	-	0
	b. Memberikan pesan yang positif.				
Menunjukkan rasa empati	a. Merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.	15,16,17, 18	4	-	0



	b. Membantu orang yang sedang dalam kesusahan.				
Menjadi Pendengar yang baik	a. Selalu mendengarkan apa yang dibicarakan orang lain. b. Tidak memotong pembicaraan orang lain.	19, 21,	4	20, 22	2
Problem Solving	c. Sebagai tempat untuk memecahkan masalah. d. Memberikan solusi terhadap apa yang dialami oleh orang lain.	23, 24 25,	4	26	1
Jumlah		22	26	4	4

Berdasarkan korelasi item total terkoreksi, dapat diketahui bahwa Komunikasi Positif terdiri dari 53 butir item, dimana didalamnya terdiri dari kontrol sebanyak 26 aitem dengan 22 aitem yang valid dan 4 aitem gugur, komitmen sebanyak 26 aitem dengan 22 aitem valid dan 4 aitem yang gugur.

Dalam mengambil data penelitian, peneliti memakai 22 aitem yang valid dan membuang 4 aitem yang gugur. Peneliti sengaja memakai aitem valid tanpa menggantikan aitem yang gugur karena aitem-aitem tersebut dirasa sudah mewakili masing – masing indikator yang diukur.

## 2. Uji Reliabilitas.

Untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran *alpha chornbach* karena skor yang didapatkan dari skala psikologi berupa skala interval, bukan berupa 1 dan 0 (Arikunto, 2006). Dalam menghitung reliabilitas kedua skala penelitian ini menggunakan bantuan software *SPSS 16.0 for windows*.

Berdasarkan perhitungan statistik, maka ditemukan nilai alpha sebagai berikut:

**Tabel 4.4:**

Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

<i>Skala</i>	Alpha	Keterangan
<i>Kecerdasan Emosional</i>	0,870	Reliabel

Dari data diatas menunjukkan bahwa angket Kecerdasan Emosional memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Sedangkan untuk reliabilitas *Komunikasi Positif* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5:**

Reliabilitas Komunikasi Positif

Skala	Alpha	Keterangan
<i>Komunikasi Positif</i>	0,842	Reliabel

Dari data diatas menunjukkan bahwa Angket Kecerdasan Emosional memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

**C. Paparan Hasil Penelitian**

**1. Tingkat Kecerdasan Emosional murid di SMP Negeri 13 Kota Malang.**

Untuk mengetahui tingkat kecerdasan Emosional guru dan murid di SMP Negeri 13 Kota Malang, maka perhitungannya didasarkan pada skor empirik. Dari hasil skor empirik kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah, sangat rendah. Hasil selengkapnya dari perhitungan dapat dilihat pada uraian berikut:

**a. Deskripsi Data Penelitian**

Gambaran mengenai data penelitian pada masing-masing variabel yang dianalisis terdapat pada tabel 5.1 sebagai berikut :

**Tabel 5.1:**

Deskripsi data Kecerdasan Emosional

Mean	Variance	Std. Deviation
105,8113	119.579	10.93522

**b. Kategorisasi**

**Tabel 5.2 :**

Pengelompokkan Norma Tingkat Kecerdasan Emosional

NO	RUMUS	INTERVAL	KATEGORI
1	$M+1,5SD < X$	$122,215 < X$	Sangat tinggi
2	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	$111,278 < X \leq 122,215$	Tinggi
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	$100,343 < X \leq 111,278$	Sedang
4	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	$89,408 < X \leq 100,343$	Rendah
5	$X \leq M-1,5SD$	$X \leq 89,408$	Sangat Rendah

**c. Analisis Prosentasi**

**Tabel 5.3:**

### Hasil Prosentasi Variabel Kecerdasan Emosional

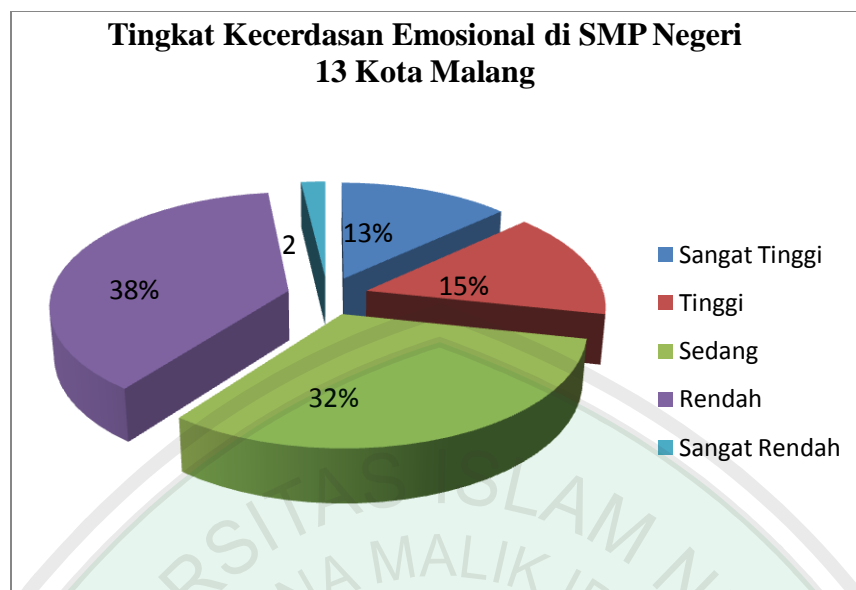
Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	(%)
Kecerdasan Emosional	Sangat Tinggi	$122,215 < X$	7	13,20%
	Tinggi	$111,278 < X \leq 122,215$	8	15,09%
	Sedang	$100,343 < X \leq 111,278$	17	32,07%
	Rendah	$89,408 < X \leq 100,343$	20	37,74%
	Sangat rendah	$X \leq 89,408$	1	1,9%
Jumlah			53	100%

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa tingkat Kecerdasan Emosional di SMP Negeri 13 Kota Malang. Mayoritas memiliki tingkat kecerdasan Emosional yang kategori tinggi dengan prosentase 15% dan yang berada dalam kategori sedang berjumlah 32%, sedangkan yang termasuk dalam kategori rendah adalah 38%, yang termasuk kategori sangat rendah sebesar 2% dan yang memiliki kategori sangat tinggi sebesar 13%.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil tabel diatas, dapat dilihat dalam gambar diagram 1.2 :

#### **Gambar Tabel 1.2 :**

#### **Prosentase Kecerdasan Emosional**



**2. Tingkat Komunikasi Positif antar guru dan murid di SMP Negeri 13 Kota Malang.**

Untuk mengetahui tingkat Komunikasi Positif di SMP Negeri 13 Kota Malang, maka perhitungannya didasarkan pada skor empirik. Dari hasil skor empirik kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah, sangat rendah. Hasil selengkapnya dari perhitungan dapat dilihat pada uraian berikut:

**a. Deskripsi Data Penelitian**

Gambaran mengenai data penelitian pada masing-masing variabel yang dianalisis terdapat pada table 5.5 sebagai berikut :

**Tabel 5.5 :**

Deskripsi data Komunikasi Positif

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation
79.6604	55.036	7.41864

**b. Kategorisasi**

**Tabel 5.6 :**

Pengelompokan Norma Tingkat Komunikasi Positif

NO	RUMUS	INTERVAL	KATEGORI
1	$M+1,5SD < X$	$90,78836 < X$	Sangat tinggi
2	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$	$83,369832 < X \leq 90,78836$	Tinggi
3	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$	$75,95108 < X \leq 83,369832$	Sedang
4	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$	$68,53244 < X \leq 75,95108$	Rendah
5	$X \leq M-1,5SD$	$X \leq 68,53244$	Sangat Rendah

**c. Analisis Prosentasi**

**Tabel 5.7:**

Hasil Prosentasi Variabel Komunikasi Positif

Variabel	Kategori	Kriteria	Frekuensi	(%)
Komunikasi Positif	Sangat Tinggi	$90,78836 < X$	8	15,09%
	Tinggi	$83,369832 < X \leq 90,78836$	9	16,98%
	Sedang	$75,95108 < X \leq 83,369832$	20	37,74%
	Rendah	$68,53244 < X \leq 75,95108$	15	28,31%
	Sangat rendah	$X \leq 68,53244$	1	1,88%
Jumlah			53	100%

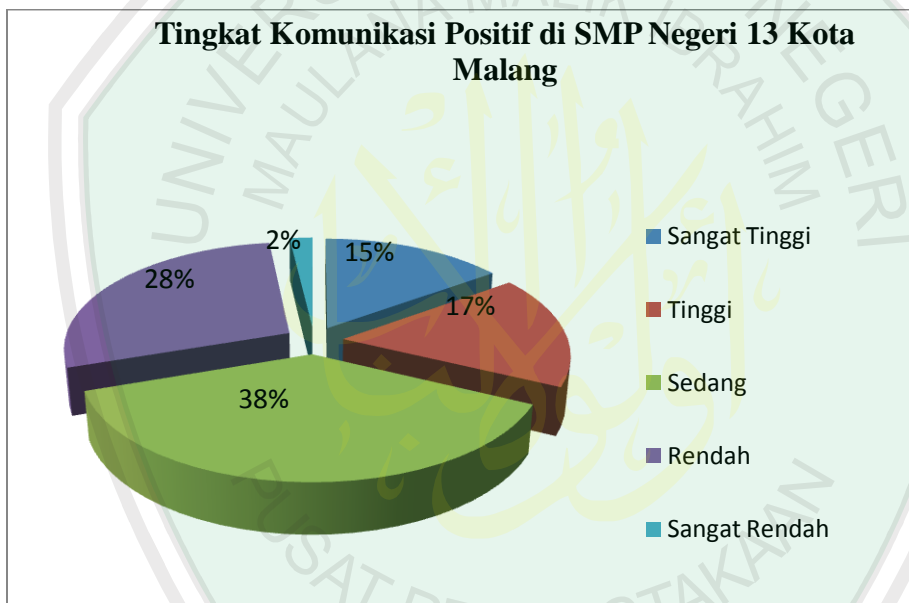
Dari data diatas, dapat diketahui bahwa tingkat Komunikasi Positif di SMP Negeri 13 Kota Malang. Mayoritas memiliki tingkat *komunikasi positif* yang kategori tinggi dengan prosentase 16,98% dan yang berada dalam kategori sedang berjumlah 37,74%,

sedangkan yang termasuk dalam kategori rendah adalah 28,31%, yang termasuk kategori sangat rendah sebesar 1,88% dan yang memiliki kategori sangat tinggi sebesar 15,09%.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil tabel diatas, dapat dilihat dalam gambar diagram 1.3 :

**Gambar 1.3:**

Prosentase Tingkat Komunikasi Positif di SMP Negeri 13 Kota Malang



#### d. Uji Normalitas

Berikut ini adalah uji normalitas data tentang Kecerdasan emosional dengan Komunikasi Positif antara lain:

**Tabel 5.9:**

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Emosional	Komunikasi Positif
N		53	53
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	105.8113	79.6604
	Std. Deviation	10.93522	7.41864
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.142
	Positive	.116	.142
	Negative	-.100	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.843	1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.476	.236

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel tersebut dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan tidak normal jika nilai taraf signifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan yang tercantum dalam tabel diatas, nilai signifikansi pada variabel Kecerdasan Emosional  $0,059 > 0,05$  dan variabel *Komunikasi Positif*  $0,200 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua data dari variabel Kecerdasan emosional dan *Komunikasi Positif* tersebut terdistribusi secara normal.